

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Sejarah MI NU Tarbiyatuth Thullab

Pada akhir tahun 2009 seorang tokoh masyarakat di Desa Payaman KH. Syahroni, S.Ag. menemui pengurus ranting NU Desa Payaman untuk memberikan informasi tentang kemadrasahan dari Kementerian Agama Kabupaten Kudus. Dari pertemuan itu akhirnya pada hari sabtu tanggal 26 Desember 2009 Pengurus NU ranting Payaman mengadakan rapat untuk menindak lanjuti informasi tentang kemadrasahan tersebut. Rapat koordinasi tersebut menghasilkan keputusan untuk mendirikan MI (Madrasah Ibtida'iyah) dengan pertimbangan dari seluruh desa di Kecamatan Mejobo hanya Desa Payaman yang belum ada MI serta dorongan sebagian besar warga NU untuk mendirikan sekolah formal yang memadukan ilmu agama dan ilmu umum dalam satu lembaga pendidikan. Akhirnya berdirilah MI NU Tarbiyatuth Thullab desa Payaman.<sup>19</sup>

MI NU Tarbiyatuth Thullab Desa Payaman berdiri pada hari Sabtu Wage, tanggal 27 Rajab 1431 H./ 10 Juli tahun 2010 M.yang didirikan oleh para tokoh keagamaan Desa Payaman beserta Pengurus NU ranting Payaman. Karena belum mempunyai gedung sendiri maka Pengurus NU ranting Payaman menempatkan proses KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) MI NU Tarbiyatuth Thullab di gedung bersama Madrasah Diniyah NU Tarbiyatuth Thullab dan TPQ NU Husnut Tilawah.<sup>20</sup>

Pada tahun 2011, dalam rangka menata pengelolaan lembaga pendidikan di desa Payaman, maka kepala MI beserta pengurus mendirikan yayasan yang dimaksudkan untuk menaungi semua lembaga pendidikan mulai, TPQ Husnut Tilawah, Madin, RA, MI NU Tarbiyatuth Thullab. Dan akhirnya berdirilah Yayasan Suryono Suryadi. Dan Alhamdulillah pada tahun 2011 pengurus menerima wakaf

---

<sup>19</sup> Dokumentasi Sejarah MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Terlampir.

<sup>20</sup> Dokumentasi Sejarah MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Terlampir.

seluas 1515 m<sup>2</sup> untuk pembangunan gedung baru MI NU Tarbiyatuth Thullab.<sup>21</sup>

## 2. Profil Madrasah di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

### a. Profil Madrasah

Nama Madrasah	:	MI NU Tarbiyatuth Thullab
Status Madrasah	:	Swasta
NSM/NSPN	:	60712425
Alamat Jalan	:	Jalan Suryono Suryadi RT 01 RW 02
Desa	:	Payaman
Kecamatan	:	Mejobo
Kabupaten	:	Kudus
Provinsi	:	Jawa Tengah
Status Bangunan	:	Milik Yayasan
Lokasi	:	Strategis
Akreditasi/ Tahun	:	A / 2023
Tahun Pendirian	:	2011
Tahun Beroperasi	:	2011
Jarak Kecamatan	:	2,2 KM
Jarak Pusat Kota	:	5,6 KM
Kegiatan Belajar Mengajar	:	Pagi
Kurikulum yang digunakan	:	Kurikulum Merdeka (Kelas 1 dan 5) Kurikulum K13 (Kelas 2, 3, 4, dan 6). <sup>22</sup>

## 3. Visi dan Misi di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

### a. Visi Madrasah

Terwujudnya generasi penerus aswaja yang sholih sholihah, unggul dan berprestasi berwawasan lingkungan.<sup>23</sup>

<sup>21</sup> Dokumentasi Sejarah MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Terlampir.

<sup>22</sup> Abdul Chamdhan, S.Pd.I Wawancara Dengan Kepala Madrasah MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Pada Tanggal 11 Januari, 2024 Pukul 10.00 WIB, Transkrip.

<sup>23</sup> Dokumentasi Visi Misi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 11 Januari, 2024, Terlampir.

b. Misi Madrasah

Terwujudnya generasi penerus aswaja yang sholih sholihah, unggul dan berprestasi berwawasan lingkungan

1. Menanamkan akhlakul karimah aswaja kepada peserta didik melalui mata pelajaran terpadu berbasis imtaq dan iptek untuk meningkatkan ibadah kepada Allah SWT serta hubungan dengan masyarakat.
2. Menyediakan layanan pendidikan yang professional dalam menghadapi tantangan zaman (Globalisasi).
3. Meningkatkan kerjasama dengan masyarakat dalam rangka melengkapi fasilitas sekolah untuk meningkatkan fasilitas peserta didik (untuk meraih prestasi setinggi-tingginya).
4. Menanamkan cinta dan peduli lingkungan kepada peserta didik melalui mapel bertema cinta lingkungan dan budaya petil-petil (bersih-bersih sampah).<sup>24</sup>

c. Tujuan Madrasah

Mengacu pada visi misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkembangkan budaya Salam, Senyum, Sapa.
2. Membiasakan peserta didik shalat fardlu tepat waktu.
3. Peserta didik dapat menghafal juz ammaa.
4. Peserta didik dapat dan terbiasa mengamalkan amalan-amalan Ahlusunnah Waljama'ah.
5. Nilai ujian sekolah meningkat 0,5.
6. Nilai ujian madrasah meningkat 0,75.
7. Menjuarai KSM tingkat kecamatan Mejobo, dan menjuarai Porsema bidang Pidato Bahasa Arab,, Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa tingkat Kecamatan Mejobo.
8. Membiasakan peserta didik peduli lingkungan.<sup>25</sup>

d. Motto

*We Sure We Can, Bi Idznillah* (Kami Yakin Kami Bisa, Dengan Izin Allah).<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Dokumentasi Visi Misi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 11 Januari, 2024, Terlampir.

<sup>25</sup> Dokumentasi Visi Misi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 11 Januari, 2024, Terlampir.

<sup>26</sup> Dokumentasi Visi Misi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 11 Januari, 2024, Terlampir.

#### 4. Struktur Organisasi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

Adapun struktur organisasi di MI NU Tarbiyatuth Thullab disusun menggunakan ketentuan yang berlaku dan ditetapkan oleh lembaga madrasah untuk memudahkan sistem kerja dari kewenangan masing-masing. Adapun struktur organisasi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus yaitu sebagai berikut:<sup>27</sup>

Kepala Madrasah	: Abdul Chamdhan, S.Pd.I
Tata Usaha	: Achmad Sukron, S.Pd.
Sie UR Kurikulum	: Ayu Nur Cahyo, S.Pd.I
Sie UR Kesiswaan	: Esty Cahyaningsih, S.Pd.
Sie UR Agama/Hukum	: M. Masyur Hidayat, S.Pd.
Sie UR Sarpras	: Nur Muhammad, S.Pd.
Wali Kelas I	: Ayu Nur Cahyo, S.Pd.I
Wali Kelas IIA	: Fitri Rahmawati, S.Pd.I
Wali Kelas IIB	: Dewi Sukanah, S.Pd.I
Wali kelas III	: Ainun Munawaroh, S.Pd.
Wali Kelas IV	: Nur Muhammad, S.Pd.
Wali Kelas V	: Esty Cahyaningsih, S.Pd.
Wali Kelas VI	: Uli Rizqiyah, S.Pd.

#### 5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

Guru atau pendidik merupakan seseorang yang sangat penting atau bagian dari terlaksanakannya kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas. MI NU Tarbiyatuth Thullab memiliki 10 pendidik dan tenaga kependidikan dengan berbagai macam kualifikasi pendidikan. Ada 4 orang berjenis laki-laki dan 6 orang berjenis perempuan.<sup>28</sup>

**Tabel 4.1 Daftar Guru dan Karyawan MI N Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus**

No	Nama Guru	Jenis Kelamin	Pendidikan	Guru Pengampu
1	Abdul Chamdhan,	Laki-laki	S1-PAI	Fiqih

<sup>27</sup> Dokumentasi Struktur Organisasi MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 11 Januari, 2024, Terlampir.

<sup>28</sup> Dokumentasi Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 11 Januari, 2024, Terlampir.

	S.Pd.I			
2	Fitri Rahmawati, S.Pd.I	Perempuan	S1-PAI	Guru Kelas 2A
3	Dewi Sukanah, S.Pd.I	Perempuan	SI-PGSD	Guru Kelas 2B
4	Ayu Nur Cahyo, S.Pd.I	Perempuan	S1-Bahasa Arab	Guru Kelas 1
5	Ainun Munawaroh, S.Pd.	Perempuan	S1-PGMI	Guru Kelas 3
6	Nur Muhammad, S.Pd.	Laki-laki	S1-PGSD	Guru Kelas 4
7	Esty Cahyaningsih, S.Pd.	Perempuan	S1-PGMI	Guru Kelas 5
8	Ulirizqiyah, S.Pd.	Perempuan	S1-Bahasa Inggris	Guru Kelas 6
9	M. Mansyur Hidayat, S.H	Laki-laki	S1-Ilmu Falak	Guru Mapel Lokal
10	Achmad Sukron, S.Pd.	Laki-laki	S1-PAI	TU

#### 6. Data Peserta Didik di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 15 Februari 2024, yang memperoleh keterangan bahwa peserta didik di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus berjumlah 117 peserta didik dalam tahun ajaran 2023/2024. Di tahun pelajaran 2023/2024 MI NU Tarbiyatuth Thullab terdapat kelas A dan B tepatnya di kelas 2. Sedangkan kelas 1,3,4,5, dan 6 terdiri satu kelas saja.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Dokumentasi Data Peserta Didik MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 11 Januari, 2024, Terlampir.

**Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik MI N Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus**

No	Kelas	JUMLAH MURID		
		L	P	Jumlah
1	I	10	8	18
2	II A	11	9	20
3	II B	10	4	14
5	III	15	6	21
6	IV	4	9	13
7	V	8	8	16
8.	IV	9	6	15
<b>Total</b>		<b>67</b>	<b>50</b>	<b>117</b>

#### 7. Sarana dan Prasarana MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

Sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses atau upaya yang dilakukan di dalam pelayanan public, karena apabila kedua hal ini tidak tersedia, maka semua kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana.

##### a. Kondisi Madrasah

Pada tahun 2009 sampai tahun 2024 luas tanah di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus yaitu 1515 m<sup>2.30</sup>

##### b. Data Ruangan

Jumlah ruangan yang terdapat di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus terdiri dari 10 ruang guru, 7 ruang kelas peserta didik, ruang perpustakaan, ruang ibadah, UKS, gudang, tempat parker dan 5 kamar mandi dengan rincian 2 kamar mandi guru dan 3 kamar mandi peserta didik.<sup>31</sup>

##### c. Data Mebeler

Jumlah data pendukung lainnya untuk mendukung tercapainya suatu pembelajaran dalam kelas maupun luar kelas di MI NU Tarbiyatuth Thullab yaitu terdapat 124 meja dan kusri peserta didik, 6 meja dan kursi guru, 10 meja guru di ruangan guru, 7 papan tulis, 7 almari kelas, 2

<sup>30</sup> Dokumentasi Sarana Prasarana MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 11 Januari, 2024, Terlampir.

<sup>31</sup> Dokumentasi Sarana Prasarana MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 11 Januari, 2024, Terlampir.

almari di kantor, 1 papan pengumuman, dan 2 kasur di UKS. Berdasarkan data tersebut dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus.<sup>32</sup>

d. Data Elektronik

Data elektronik di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus yaitu terdapat 12 kipas angin, 8 komputer, 1 amplifier, 2 sound sistem, 3 microphone, 1 LCD Proyektor, dan 1 router wifi. Data tersebut menjadi bagian penting dalam sebuah lembaga pendidikan di antaranya di madrasah MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus.<sup>33</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Bahasa Arab

Seiring berkembangnya kurikulum, banyak peran guru yang harus dilakukan dalam mengembangkan sebuah model pembelajaran. Tak terkecuali kurikulum yang ada di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus untuk selalu mengupdate kurikulum yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar yang efektif, inovatif, dan kreatif.<sup>34</sup>

Perencanaan kurikulum dalam menetapkan sebuah model pembelajaran menjadi acuan guru dalam proses pembelajaran di kelas seperti menentukan model pembelajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Waka Kurikulum, beliau mengatakan:

“Ada beberapa perencanaan kurikulum dalam menetapkan sebuah model pembelajaran diantaranya:

- a. Menentukan model pembelajaran yang tepat
- b. Menyesuaikan model pembelajaran dengan isi kurikulum.

---

<sup>32</sup> Dokumentasi Sarana Prasarana MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 11 Januari, 2024, Terlampir.

<sup>33</sup> Dokumentasi Sarana Prasarana MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 11 Januari, 2024, Terlampir.

<sup>34</sup> Abdul Chamdhan, S.Pd.I Wawancara Dengan Kepala Madrasah MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 11 Januari, 2024 Pukul 10.00 WIB, Transkrip..

- c. Melaksanakan evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam pembelajaran”.<sup>35</sup>

Salah satu model yang digunakan MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus adalah model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model dengan menggunakan gambar. Hal ini sama seperti yang dikatakan oleh Guru Bahasa Arab Kelas 2A, Beliau mengatakan:

“Menurut saya, Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Bahasa Arab merupakan sebuah model pembelajaran menggunakan gambar-gambar yang bervariasi yang dapat diurutkan secara logis”.<sup>36</sup>

Adapun fungsi dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran bahasa arab salah satunya menarik ketertarikan siswa, mempermudah materi, dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam pelajaran bahasa arab. Seperti yang dikatakan Guru Bahasa Arab Kelas 2A, beliau mengatakan:

“Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Bahasa Arab memiliki fungsi sebagai bahan atau alat siswa agar tertarik dalam pembelajaran bahasa arab, mempermudah belajar bahasa arab, meningkatkan motivasi, meningkatkan kemampuan berfikir, memperkaya *mufradat*, dan dapat meningkatkan daya ingat siswa”.<sup>37</sup>

Pada setiap model pembelajaran, tentunya mempunyai strategi pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih mudah untuk dipahami maksud dari materi dan kompetensi yang ingin dicapai. Ada berbagai strategi dalam pembelajaran bahasa arab di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus. Guru Bahasa Arab mengatakan:

---

<sup>35</sup> Ayu Nur Cahyo, Wawancara Dengan Waka Kurikulum MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari, 2024, Pukul 10.30 WIB, Transkrip.

<sup>36</sup> Ayu Nur Cahyo, Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari 2024, Pukul 10.30 WIB, Transkrip.

<sup>37</sup> Ayu Nur Cahyo, Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari 2024, Pukul 10.30 WIB, Transkrip.

“Strategi pembelajaran bahasa arab yang sering saya terapkan ke anak-anak itu bisa dengan menggunakan *istima'* (mendengarkan), *kalam* (berbicara), *qira'ah* (membaca), *kitabah* (menulis), dan *mufradat* (kosakata)”<sup>38</sup>

Dalam pembelajaran bahasa arab juga tentunya menggunakan sebuah model pembelajaran salah satunya menggunakan model *picture and picture*. Strategi yang digunakan dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture* disampaikan oleh Guru Bahasa Arab, beliau mengatakan:

“Strategi dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture* di kelas biasanya saya mempersiapkan terlebih dahulu tujuan pembelajarannya, gambar-gambarnya, bahan ajar, RPP, setelah itu saya saya memperkenalkan model *picture and picture* ini dengan menyajikan gambar, trus meminta siswa untuk mengurutkan gambar, dantak lupa juga saya membuat penilaian formatif dan penilain sumatif.”<sup>39</sup>

Hal ini dapat diperkuat lagi dengan hasil observasi peneliti di kelas 2A dalam pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* di kelas menggunakan strategi tersebut. Guru juga menggunakan metode bernyanyi dan bermain gambar agar materi yang dijelaskan bisa diterima oleh siswa dengan mudah. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa kelas 2A mengatakan:

“Guru menjelaskan materi bahasa arab biasanya dengan bernyanyi, tapi sering juga menunjukkan gambar kak, jadi saya lebih mudah ingat kak”<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> Ayu Nur Cahyo, Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari 2024, Pukul 10.30 WIB, Transkip.

<sup>39</sup> Ayu Nur Cahyo, Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari 2024, Pukul 10.30 WIB, Transkip.

<sup>40</sup> Ayu Nur Cahyo, Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari 2024, Pukul 10.30 WIB, Transkip.

## 2. Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk melatih Kemampuan Menghafal *Mufradat Bahasa Arab MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus*

Pembelajaran sebagai suatu proses kegiatan belajar mengajar. Dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahapan perencanaan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi.

### a. Perencanaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* untuk melatih Kemampuan Menghafal *Mufradat Bahasa Arab Kelas 2A*

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* membutuhkan sebuah persiapan dan perencanaan yang matang. Sebelum pembelajaran guru mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Adapun persiapan yang diperlukan adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menentukan model pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran, dan menyiapkan instrumen penilaian. Guru Bahasa Arab Kelas 2A mengatakan:

“Sebelum pembelajaran di mulai saya akan menentukan model pembelajaran yang akan saya gunakan hari ini, setelah itu saya menyusun RPP terlebih dahulu, kemudian media pembelajaran saya ambil dari perpustakaan, strateginya bagaimana, materi saya ambil dari silabus, dan tidak lupa saya juga membuat instrument penilaian yang akan dilakukan diakhir pembelajaran nanti”.<sup>41</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti di kelas bahwa guru membawa bahan ajar berupa LKS, media, dan lembar evaluasi.

### b. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Picture And Picture* untuk melatih Kemampuan Menghafal *Mufradat Bahasa Arab Kelas 2A*

Setelah semua persiapan yang dilakukan selesai, selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di kelas 2A MI NU Tatbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

---

<sup>41</sup> Ayu Nur Cahyo, Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari 2024, Pukul 10.30 WIB, Transkrip.

dilaksanakan pada seminggu sekali di hari jum'at pada jam 08.10 - 09.35 WIB dengan tema *Wasa'ilul Muwashholati* (Alat Transportasi).<sup>42</sup> Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara tatap muka di ruang kelas 2A.<sup>43</sup>

Pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa arab. Guru Bahasa Arab kelas 2A mengatakan:

“Pada pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dikelas 2A biasanya saya mengawalinya dengan memotivasi siswa, memberi pendekatan kepada siswa, melakukan apresiasi, mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Setelah selesai lanjut ke kegiatan inti, saya menyampaikan materi dengan gambar, gambar, setelah itu saya memberi pertanyaan, membuat kelompok belajar, siswa juga ikut menanggapi, ikut bertanya, setelah itu saya menyimpulkan materi pembelajaran, tidak lupa juga saya memberi games, tebak-tebakan, dan mengajak anak-anak untuk bernyanyi. Setelah semuanya selesai, saya biasanya memberikan pekerjaan rumah (PR), setelah itu saya memberikan refleksi kepada anak-anak”.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh fakta tentang proses pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di kelas 2A dilaksanakan dengan guru menyampaikan kompetensi, guru menyajikan materi, guru menyajikan gambar, siswa memasang gambar, penjajakan atau guru memberi pertanyaan tebak-tebakan, dan penyampaian kompetensi dan terakhir yaitu penutupan dengan evaluasi dan refleksi. Selain itu, dalam pembelajaran berlangsung guru juga menerapkan metode menghafal menggunakan model *picture and picture* materi *Wasa'ilul Muwassholati* dengan beberapa tahapan, diantaranya ada mendengarkan, mengucapkan *mufradat*,

---

<sup>42</sup> Dokumentasi RPP Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Pada Tanggal 19 Januari, 2024, Terlampir.

<sup>43</sup> Ayu Nur Cahyo, Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari 2024, Pukul 10.30 WIB, Transkip.

<sup>44</sup> Ayu Nur Cahyo, Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari 2024, Pukul 10.30 WIB, Transkip.

mendapatkan makna atau arti, membaca *mufradat*, menulis *mufradat* dan membuat kalimat. Hal tersebut sesuai yang dikatakan oleh Guru Bahasa Arab, beliau mengatakan:

“Kalau penerapannya agar anak-anak bisa menghafal itu biasanya saya menjelaskan materi terlebih dahulu mbak, biasanya saya memakai alat bantu media seperti itu. Nah, dengan menjelaskan materi otomatis anak-anak kan mendengarkan saya karena mereka tertarik dengan media yang saya bawa tadi. Setelah itu, saya mengucapkan kata atau mufradat tersebut tapi dengan pelan-pelan dan jelas. Biasanya kalau ada gambar terus saya mengucapkan kata, kan ingatan anak-anak masih bagus jadi bisa mengingat dalam jangka lama. Setelah itu, anak-anak tau artinya apa dari mufradat tersebut. Setelah itu, saya menyuruh anak-anak membaca mufradat tersebut dengan suara yang keras dan jelas hingga berulang-ulang. Setelah itu, anak-anak saya suruh untuk menulisnya di buku mereka masing-masing. Dan setelah itu, biasanya saya mengajari terlebih dahulu cara membuat kalimat yang bervariasi, kalau itu biasanya saya gunakan kalau jamnya belum selesai mbak”.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh fakta tentang proses pelaksanaan pembelajaran bahasa arab menggunakan metode menghafal materi *Wasa'ilul Muwassholati* guru menerapkannya dengan beberapa tahapan diantaranya ada mendengarkan, mengucapkan *mufradat*, mendapatkan makna atau arti, membaca *mufradat*, menulis *mufradat* dan membuat kalimat.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus dilaksanakan dengan sangat menyenangkan. Siswa menjadi sangat aktif, kretatif dan inovatif. Hal tersebut dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa yang mengatakan bahwa:

---

<sup>45</sup> Ayu Nur Cahyo, Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari 2024, Pukul 10.30 WIB, Transkrip.

“Setelah guru menerapkan model tersebut saya jadi lebih paham arti dari *mufradat* gambar dan saya juga mudah menghafalkannya kak”<sup>46</sup>.

Setelah siswa belajar *mufradat* menggunakan gambar-gambar tersebut, guru meminta siswa belajar menghafalkan *mufradat* dan mengulasnya pada pertemuan selanjutnya. Dengan adanya kegiatan mengamati, menghafalkan tersebut guru dapat mengetahui seberapa ingat dan lancar siswa dalam hafalan dan guru dapat mengetahui ketercapaian kompetensi dalam pembelajaran.<sup>47</sup>

Disisi lain, dengan latar belakang siswa yang berbeda-beda ada juga siswa yang masih kesulitan dalam menghafal materi *mufradat*. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa kelas 2A yang mengatakan bahwa:

“Iya kak, saya kesulitan dalam menghafalkannya”<sup>48</sup>.

Jadi dalam pembelajaran bahasa arab, perlunya peran guru dalam membimbing siswa agar pembelajaran bisa tercapai sesuai dengan kompetensi pembelajaran.

- c. Evaluasi dalam Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* menggunakan Metode Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Kelas 2A

Tahapan yang terakhir adalah tahap evaluasi. Evaluasi merupakan hal terpenting dari kegiatan atau proses pembelajaran. Evaluasi dilaksanakan guna mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, evaluasi yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk melatih kemampuan menghafal *mufradat* bahasa arab kelas 2A yaitu secara lisan dan tertulis. Sebagaimana yang disampaikan oleh Guru Bahasa Arab, beliau mengataakan:

---

<sup>46</sup> Natasya Berliana Auliya, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2A MI NU Tatbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari, 2024 Pukul 10.00 WIB, Transkip.

<sup>47</sup> Observasi Di Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus Tanggal 19 Januari 2024, Terlampir.

<sup>48</sup> Ainina Fatiha Jamala, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2A MI NU Tatbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari, 2024 Pukul 10.00 WIB, Transkip.

“Evaluasi yang biasa saya lakukan itu dengan memberikan anak-anak pertanyaan mbak, tapi sering juga dengan tebak-tebakan. Biasanya juga saya memberi tes soal, mengerjakan soal di buku lks atau saya buat sebisa saya sendiri. Kalau tebak-tebakan atau pertanyaan itu saya beri soal acak tentang bahasa arabnya mobil apa? Bahasa arabnya kapal apa? Bahasa arabnya pesawat apa?. Bisa juga saya menunjuk ke halaman ke sekolah, misalnya ada alat transportasi apa di halaman sekolah? Anak-anak jawab “sepeda, motor” terus saya bertanya bahasa arabnya apa? Seperti itu. Tapi kalau soal tes atau tertulis saya biasanya cari referensi di google terlebih dahulu, soalnya tentang menjodohkan mufradat dengan artinya atau bisa juga dengan mengisi makna sesuai dengan gambar.<sup>49</sup>

Dari wawancara tersebut, diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas bahwa evaluasi yang dilakukan guru ada 2 yaitu secara lisan dan tertulis. Evaluasi lisan dilaksanakan di tengah-tengah pembelajaran berlangsung dengan 3 sampai 5 soal, dan untuk evaluasi tertulis dilaksanakan dengan siswa mengerjakan di lembar soal dan dengan waktu 15 menit.

**Tabel 4.3**

**Tabel Evaluasi Lisan<sup>50</sup>**

No.	Mufradat	Makna/arti
1.	.....	Sepeda Motor
2.	.....	Kereta Api
3.	سَفِينَةٌ	.....
4.	.....	Helikopter
5.	حَافِلَةٌ	.....

<sup>49</sup> Ayu Nur Cahyo, Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari 2024, Pukul 10.30 WIB, Transkrip

<sup>50</sup> Observasi Di Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus Oleh Penulis 19 Januari 2024, Terlampir.

**Gambar 4.4**  
**Gambar Evaluasi Tertulis**<sup>51</sup>  
**Jodohkanlah Gambar dengan Makna yang sesuai !**



**3. Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk melatih Kemampuan Menghafal *Mufradat Bahasa Arab* MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus.**

- a. Tantangan dalam Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk melatih Kemampuan Menghafal *Mufradat Bahasa Arab*

Dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* tidak selalu berjalan dengan lancar. Tetapi juga menemui berbagai tantangan dalam proses penerapannya. Hal ini perlu diantisipasi oleh guru saat pembelajaran di kelas. Dalam proses penerapan model *picture and picture*

---

<sup>51</sup> Dokumentasi Lembar Evaluasi Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth THullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari, 2024, Terlampir.

untuk melatih kemampuan menghafal *mufradat* siswa kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus ada beberapa tantangan dari guru, siswa, maupun tantangan dalam proses pembelajarannya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas 2A, beliau mengatakan:

“Tantangan dalam menerapkan sebuah model pembelajaran itu ada 3 mbak yaitu tantangan terhadap guru, tantangan terhadap siswa, dan tantangan dalam proses pembelajarannya. Tantangan terhadap guru itu keterbatasan sarana prasarana, membutuhkan waktu yang cukup lama, membutuhkan gambar yang menarik dan relevan, keterbatasan pemahaman dan kemampuan saya dalam membuat media. Sedangkan tantangan siswa, biasanya siswa kesulitan memahami konsepnya,, kesulitan menerapkan model pembelajarannya, tidak ada motivasi belajar, suasana belajar yang kurang kondusif, kesulitan dalam bekerja sama dengan temannya, dan kebiasaan ketergantungan dengan guru. Terus tantangan dalam proses pembelajarannya yaitu latar belakang siswa yang berbeda-beda, kurikulum yang menuntut siswa selalu aktif, kenyamanan di dalam kelas, sarana prasarana juga”.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa tantangan dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture* untuk melatih kemampuan menghafal *mufradat* bahasa arab siswa kelas 2A yaitu tantangan terhadap guru, siswa dan proses pembelajaran di kelas yang mencakup keterbatasan sarana prasarana, motivasi belajar siswa, latar belakang siswa yang berbeda-beda, dan sulitnya memahami konsep. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut perlu kebijakan yang harus ditingkatkan guru dalam pembelajaran. Hal ini disampaikan oleh Kepala Madrasah, beliau mengatakan:

“Untuk melatih kinerja guru perlu ada pembinaan, menerapkan kode etik, peningkatan kualitas guru,

---

<sup>52</sup> Ayu Nur Cahyo, Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari 2024, Pukul 10.30 WIB, Transkrip.

penerapan model yang inovatif, penyediaan sarana prasarana, pengembangan kurikulum, peningkatan motivasi belajar, dan membuat pembelajaran berpusat pada siswa.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pembelajaran di kelas menuntut untuk selalu aktif, kreatif dan inovatif. Guru harus bisa membuat suasana di kelas nyaman, guru menyajikan media berupa gambar dan siswa akan termotivasi untuk selalu mengikuti pembelajaran bahasa arab. Dengan adanya hal tersebut akan membuat siswa aktif, bahkan menyukai belajar bahasa arab di kelas maupun dirumah. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa kelas 2A yang menyatakan:

“saya di rumah juga ada gambar poster di tembok kamar. Jadi saya suka belajar bahasa arab dengan gambar-gambar yang menarik”.<sup>54</sup>

Kemudian diperkuat lagi dengan hasil wawancara siswa kelas 2A yang mengatakan bahwa:

“awalnya saya tidak suka belajar bahasa arab, tapi setelah guru menggunakan gambar-gambar saya jadi tertarik dan selalu belajar bahasa arab”.<sup>55</sup>

b. Hambatan dalam Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk melatih Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab

Hambatan dalam penerapan model *pembelajaran picture and picture* untuk melatih kemampuan menghafal *mufradat* bahasa arab siswa kelas 2A yaitu sama dengan tantangan. Hambatan Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan Guru Bahasa Arab kelas 2A, beliau mengatakan:

---

<sup>53</sup> Abdul Chamdhan S.Pd.I, Wawancara Dengan Kepala Madrasah MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari, 2024, Pukul 09.00 WIB, Transkrip.

<sup>54</sup> Vino Aufa Adelio, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari, 2024, Pukul 10.30 WIB. Transkrip.

<sup>55</sup> Ainina Fatiha Jamala, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari, 2024, Pukul 10.30 WIB. Transkrip.

“Pengaruhannya dalam menerapkan model pembelajaran juga ada 3 mbak yaitu hambatan bagi guru, hambatan siswa dan hambatan dalam proses pembelajaran. Hambatan bagi guru termasuk kurangnya dana yang dikeluarkan madrasah, budaya mengajar yang tradisional, banya anak-anak yang berisik juga mbak. Kalau hambatan bagi siswa mungkin kesulitan dalam memahami materi, sulintnya siswa bekerja sama dengan temannya. Yang terakhir hambatan dalam proses pembelajaran biasanya keterbatasan kemampuan siswa, kurangnya pengawasan guru, saya juga kesulitan dalam teknologi jadi saya memanfaatkan benda-benda di sekitar sebagai medianya, dan sarana prasarana yang kurang mendukung”<sup>56</sup>.

Hal tersebut diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwa:

“Hambatannya biasanya terjadi ketika adanya ketidakseimbangan antara pendidik yang ada di lapangan dengan pendidik yang memberikan kebijakan, dan keterbatasan sarana prasarana di kalam kelas. Misalnya guru kelas mengajar materi apa yang membutuhkan media banyak, tidak mungkin guru setiap kalau mengajar harus buat media dulu. Jadi mungkin untuk sarana prasarana di kelas aja yang kurang”<sup>57</sup>.

Hal tersebut diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan siswa kelas 2A yang mengatakan bahwa:

“Kalau belajarnya ada gambarnya lebih. mudah saya pahami”<sup>58</sup>.

---

<sup>56</sup> Ayu Nur Cahyo, Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari 2024, Pukul 10.30 WIB, Transkrip.

<sup>57</sup> Abdul Chamdhan S.Pd.I, Wawancara Dengan Kepala Madrasah MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari, 2024, Pukul 09.00 WIB, Transkrip.

<sup>58</sup> Vino Aufa Adelio, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari, 2024, Pukul 10.30 WIB. Transkrip.

Hal tersebut diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan siswa kelas 2A yang mengatakan bahwa:

“Saya kesulitan mengartikan mufradat kalau tidak tahu artinya”.<sup>59</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa siswa dengan latar yang berbeda, mereka juga menerima pembelajaran dengan cara yang berbeda-beda juga. Tidak ketinggalan dari itu, siswa tetap fokus belajar dan mengikuti pembelajaran dengan aktif, kreatif, dan inovatif.

### C. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian di MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus dengan melalui beberapa metode yang dilewati, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, maka peneliti menganalisis: 1) Bagaimana Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Bahasa Arab. 2) Bagaimana Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk melatih Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus. 3) Bagaimana Tantangan dan Hambatan dalam menerapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk melatih Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus.

#### 1. Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam bahasa Arab

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Ibu Ayu Nur Cahyo selaku guru bahasa arab kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus bahwa beliau menjelaskan Model Pembelajaran *Picture And Picture* merupakan sebuah rancangan pembelajaran yang digunakan guru untuk mengatur pembelajaran yang memakai gambar sebagai alat medianya yang dapat di urutkan secara logis. Hal tersebut sejalan dengan yang diungkapkan oleh Hamzah bahwa Model Pembelajaran *Picture And Picture* merupakan jenis model pembelajaran kooperatif yang memakai gambar yang dipasangkan agar menjadi urutan yang sempurna

---

<sup>59</sup> Natasya Berliayana Aulia, Wawancara Dengan Siswa Kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus, Oleh Penulis 19 Januari, 2024, Pukul 10.30 WIB. Transkrip.

dan logis.<sup>60</sup> Diungkapkan juga dengan pendapat Shoimin bahwa Model pembelajaran *Picture And Picture* merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa melalui gambar yang diurutkan menjadi urutan yang logis.<sup>61</sup>

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Model Pembelajaran *Picture And Picture* dalam Bahasa Arab merupakan sebuah model pembelajaran kooperatif yang di rancang dengan pola pembelajaran yang menggunakan gambar yang diurutkan secara logis serta menekankan dalam setiap pembelajaran harus memberikan hal yang baru, menarik minat siswa, dan mengajak siswa untuk selalu aktif, kreatif, dan inovatif.

Model pembelajaran *picture and picture* ini sangat menarik untuk di terapkan, bukan sekedar membantu guru dalam memudahkan strategi mengajar tetapi juga memudahkan siswa dalam mempelajari materi bahasa arab. Disisi lain, terdapat kelebihan dalam model *picture and picture* ini diantaranya siswa dapat lebih cepat berfikir, daya ingat siswa meningkat, siswa jadi lebih aktif, kreatif, dan proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tidak membosankan dan lebih menyenangkan.

Model pembelajaran *picture and picture* bertujuan untuk menarik siswa dan membantu siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ayu selaku Guru Bahasa Arab kelas 2A model pembelajaran *picture and picture* mempunyai fungsi sebagai bahan atau alat agar siswa tertarik dalam pembelajaran bahasa arab. Siswa juga termotivasi sehingga mampu meningkatkan hasil belajarnya. Hal tersebut sejalan dengan Furaida bahwa fungsi model pembelajaran *picture and picture* yaitu sebagai berikut:<sup>62</sup>

- a. Meningkatkan motivasi siswa serta keterlibatan siswa saat pembelajaran.

---

<sup>60</sup> Restu Januarty A Hamzah Fansury, "Model Pembelajaran Picture And Picture Dengan Media Games Android Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Siswa kelas VII SMPN 35," *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)* 4, no. 1 (2017): 75,

<sup>61</sup> A Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013):38.

<sup>62</sup> Furaida Ayu Musyrifa et al., "Metode Picture and Picture Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Maharah Kitabah," *Arfannur* 1, no. 1 (2020): 19.

- b. Siswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dengan mengamati, menganalisis, dan mendiskusikan gambar yang disajikan.
- c. Mempermudah materi pelajaran
- d. Memperkaya *mufradat* atau kosakata dalam bahasa arab
- e. Meningkatkan kemampuan berfikir kritis serta kreatif.
- f. Meningkatkan daya ingat siswa dalam hafalan *mufradat*.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa fungsi dari model pembelajaran *picture and picture* adalah sebagai alat untuk menarik minat bakat siswa agar terlibat dalam pembelajaran. Siswa menjadi aktif berpartisipasi dengan mengamati, menganalisis, dan mendiskusikan materi menggunakan gambar yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa serta meningkatkan daya ingat siswa dalam menghafal materi bahasa arab secara aktif, kreatif, dan inovatif.

Setiap model pembelajaran mempunyai strategi yang berbeda-beda dalam penerapannya. Seperti halnya model pembelajaran *picture and picture* yang memiliki strategi dalam menerapkan di pembelajaran bahasa arab. Ibu Ayu Nur Cahyo menjelaskan bahwa strategi yang digunakan dalam menerapkan model *picture and picture* di kelas 2A yaitu dengan *istima'* (mendengarkan), *kalam* (berbicara), *kitabah* (menulis), dan *mufradat* (kosakata). Hal ini sejalan dengan Hikayat bahwa tercapainya keberhasilan dalam mempelajari bahasa arab harus menguasai empat hal diantaranya yaitu:<sup>63</sup>

- a. Mendengarkan. Hal ini dapat dicapai siswa dengan mendengarkan fenomena dengan ungkapan-ungkapan lain. Dalam memahami bentuk dari apa yang didengar maka siswa harus latihan dengan mendengarkan materi yang direkam.
- b. Berbicara. Hal ini dapat dicapai siswa dengan menirukan perkataan guru.
- c. Membaca. Hal ini dapat dicapai siswa dengan mengenali gambar-gambar atau simbol yang tertulis dengan menyediakan *mufradat* yang cukup.
- d. Menulis. Hal ini dapat dicapai siswa dengan merangkum bacaan dalam bentuk tulisan.

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa strategi model pembelajaran menjadi salah satu langkah guru

---

<sup>63</sup> Hikayat NS, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pemikiran Islam* 37, no. 1 (2012):6.

dalam menerapkan model pembelajaran di kelas. Strategi model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran bahasa arab ada empat yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam hal ini, menekankan siswa harus dapat menguasai keempat tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam pembelajaran bahasa arab, penentuan sebuah model pembelajaran sangat penting sekali. Karena bisa mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga siswa mampu mencapai nilai minimal seperti yang telah ditetapkan sesuai standar minimal (KKM). Terlepas dari itu, ada banyak sekali kesulitan yang dialami siswa dapat mempelajari pelajaran bahasa arab, salah satunya adalah menghafal. Oleh karena itu, agar siswa bisa menghafal materi dalam pelajaran bahasa arab, guru harus menerapkan sebuah model pembelajaran yang cocok agar siswa tertarik kepada pembelajaran bahasa arab.

## 2. Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk melatih Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus

### a. Perencanaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk melatih Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Kelas 2A

Dalam pembelajaran, sebelum pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture*, ada tahapan perencanaan yang harus dilakukan terlebih dahulu diantaranya yaitu:

- 1) Kegiatan menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.
- 3) Menyiapkan instrument pengumpulan data yang mencakup lembar observasi, lembar penilaian guru, lembar respon tanggapan siswa.

Guru memilih model pembelajaran *picture and picture* menggunakan metode menghafal *mufrdat* pada materi *Wasa'ilul Muwassholati* atau alat transportasi karena ingin mengetahui sejauh mana ingatan siswa dalam menghafal materi. Pada proses pembelajaran yang berlangsung guru berperan sebagai motivator dan fasilitator yang artinya jika siswa dalam kesulitan

memahami materi.<sup>64</sup>Guru juga evaluator untuk mengukur tingkah keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran. maka guru harus membuka pemahaman siswa melalui penjelasan yang diberikan.<sup>65</sup>

Berdasarkan hal tersebut, dapat dianalisis bahwa peran guru dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menerapkan model pembelajaran *picture and picture* yaitu guru sebagai fasilitator untuk memudahkan siswa dalam kegiatan selama pembelajara, guru sebagai pembimbing yang membantu siswa kesulitan memahami materi, guru sebagai komunikator yang dapat mengetahui kondisi siswa dalam menerima materi, dan guru sebagai evaluator yang dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam memperoleh materi pembelajaran.

Penyusunan rencana pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran mempunyai banyak manfaat diantaranya proses pembelajaran lebih siap dan pada pelaksanaannya diterapkan bisa lebih maksimal. Perencanaan yang sudah diterapkan harus menggunakan model dan pendekatan yang diterapkan dalam pembelajaram. Dalam hal ini, menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan menggunakan metode menghafal *mufradat* pada materi *Wasa'ilul Muwassholati* atau alat transportasi mata pelajaran bahasa arab kelas 2A. Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dapat dikatakan efektif karena dalam pembelajaran model tersebut siswa harus bisa berfikir kritis, aktif, inovatif, dan kreatif dalam proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar yang digunakan sangat menarik serta disesuaikan dengan kemampuan siswa. Dengan adanya bahan ajar tersebut, siswa bisa mengikuti pembelajaran di kelas dengan sangat senang.

---

<sup>64</sup> Muhammad Takdil Illahi, *Pembelajaran Discovery Strategy Dan Mental Vactional Skill* (Jogjakarta: Diva Press, 2012):29.

<sup>65</sup> Ngalimun, *Strategi Dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013):117.

- b. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk melatih Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Kelas 2A

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dalam pelaksanaan model pembelajaran *picture and picture* untuk melatih kemampuan menghafal *mufradat* bahasa arab siswa kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus terdapat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang harus dilakukan guru agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif. Pembelajaran dapat dikatakan aktif apabila guru bisa membuat siswa paham akan pengetahuan dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pengetahuan tersebut dapat dilihat dari segala aktivitas siswa selama proses pembelajaran.<sup>66</sup> Sedangkan pembelajaran kreatif dan inovatif merupakan pembelajaran yang dikemas oleh pendidik yang memungkinkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar. Pembelajaran kreatif dan inovatif dapat diadaptasikan dengan model pembelajaran yang menyenangkan.<sup>67</sup>

Untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif perlu adanya pembelajaran dengan menggunakan sebuah model pembelajaran. Dalam hal ini disampaikan oleh Husniyatus Salamah, bahwa media sebagai mediator yang memiliki fungsi sebagai penyalur antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disampaikan.<sup>68</sup> Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan kemampuan menghafal *mufradat* bahasa arab, terdapat analisis dan langkah prosedur pelaksanaan pembelajaran, diantaranya:

---

<sup>66</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta, 2013):187

<sup>67</sup> Siti Maemunah, *Konsep Pembelajaran Inovatif Dan Kreatif Di Era Digital* (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2022):62.

<sup>68</sup> Zainiyati Husniyatus Salamah, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT: Konsep Dan Aplikasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2017:62.

## 1) Persiapan

Dalam setiap pembelajaran tentunya mempunyai persiapan yang dilakukan dengan sebelum proses pembelajaran dimulai dengan guru menyiapkan beberapa bahan ajar. Dalam tahap ini, guru mempersiapkan model, bahan ajar seperti buku paket, LKS, dan soal-soal evaluasi di dalam kelas.

## 2) Pembukaan

Dalam tahap pembukaan merupakan penyampaian informasi dan orientasi dalam membuka pembelajaran dengan memberikan sa;a, berdo'a, ,menanyakan kabar, serta mengecek kehadiran siswa. Guru memberikan penjelasan awal terkait apa yang mau diajarkan. Setelah itu, guru menjelaskan teknik dalam pembelajaran, lalu guru menyampaikan kompetensi pembelajaran yang nantinya akan dicapai dalam pertemuan tersebut.

## 3) Kegiatan Inti

Dalam tahap ini, diawali dengan penyampaian materi terkait dengan materi *Wasa'ilul Muwassholati* yang artinya alat transportasi. Penyampaian materi disertai dengan bahan ajar dan diintruksikan untuk membacanya dengan berulang-ulang agar nanti siswa dapat menghafalnya. Tentunya penyampaian materi mufradat tersebut menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dengan metode menghafal.

Penggunaan metode menghafal dalam materi *mufradat* bisa melalui mendengarkan, mengucapkan, mendapatkan arti atau makna, membaca kata, menulis kata, dan membuat kata. Oleh karena itu, guru menggunakan metode menghafal agar siswa dapat mengingat materi dengan ingatan yang lebih lama.<sup>69</sup>

Penjabaran *Mendengarkan* yaitu guru menjelaskan mareti *mufradat* dan siswa diberi kesempatan untuk mendengarkan. *Mengucapkan* yaitu guru mengajak siswa untuk mengucapkan kata atau *mufradat* yang didengarkan. Bahkan guru menyuruh siswa untuk mengucapkan berulang-ulang. *Mendapatkan arti atau makna* yaitu guru

---

<sup>69</sup> Taufik Taufik et al., "Pembelajaran Unsur-Unsur Bahasa Arab (Mufradat Dan Qawaid) Dengan Penerapan Strategi Pembelajaran Flashcard Di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI)," *Jurnal Bahasa Dan Satra Arab* 15, no. 1 (2023): 62.

memberi informasi tentang arti dari *mufradat* yang telah dipelajari atau siswa bisa juga dengan melihat gambar yang telah disajikan. *Membaca kata* yaitu siswa diajak guru untuk membaca *mufradat* yang telah dituliskan guru di papan tulis. *Menulis kata* yaitu siswa menulis *mufradat* di buku tulis. *Membuat kata* yaitu siswa menyusun kalimat dengan *mufradat* yang telah dipelajari.

Dalam penerapan model pembelajaran *picture and picture* siswa diajak untuk mengamati, menganalisis hingga dapat menemukan dan menyusun gambar dengan tepat sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Dengan menggunakan sebuah gambar dapat merangsang siswa agar lebih fokus, termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran bahasa arab sehingga daya ingatnya siswa menjadi lebih kuat.<sup>70</sup>

Dari hasil observasi di kelas, dapat dianalisis bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk melatih kemampuan menghafal *mufradat* bahasa arab siswa khususnya di kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus diaplikasikan dengan langkah yang pertama, *Penyampaian Kompetensi*, dalam proses pengamatan guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang harus dicapai siswa. Yang kedua, *Penyajian Materi*, menjadi langkah awal dalam proses pembelajaran bahasa arab. Guru menyampaikan materi *mufradat* dengan menggunakan media gambar. Yang ketiga, *Penyajian Gambar*, guru menjelaskan materi dengan membawa gambar alat-alat transportasi. Guru mengajak siswa untuk menirukan bacaan *mufradat* dengan melihat gambar agar siswa lebih mudah memahami materi. Yang keempat, *Pemasangan Gambar*, guru mengacak gambar alat transportasi tersebut. Setelah itu, guru mengundi nama-nama siswa dan siswa akan berdiri di bangku untuk membenarkan gambar dan meletakkan di bagian darat, laut maupun udara. Yang kelima, *Penjajakan*, guru bertanya kepada siswa arti dari gambar yang telah mereka pilih dan guru memberi pertanyaan tebak-tebakan hingga 3 pertanyaan. Yang keenam, *Penyampaian*

---

<sup>70</sup> Furaida Ayu Musyrifa et al., "Metode Picture and Picture Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Arab Pada Maharah Kitabah," *Arfannur* 1, no. 1 (2020): 19.

*Kompetensi*, Guru menjelaskan lebih lanjut dari urutan gambar tersebut dengan mengulangi, menuliskan serta menjelaskan agar peserta didik mengetahui mareti tersebut sangat penting dalam mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran. Yang ketujuh, *Penutup*, guru guru memberikan refleksi atau penguatan materi dengan mengulang materi *mufradat* alat transportasi dengan bernyanyi serta menunjukkan gambar yang disajikan.

- c. Evaluasi dalam Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk melatih Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Kelas 2A

Dalam setiap pembelajaran, guru harus bisa mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang ia lakukan. Hasil yang dimaksud baik, tidak baik, bermanfaat, atau tidak bermanfaat. Pentingnya untuk mengetahui hasil karena hal tersebut menjadi salah satu pedoman bagi guru untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki.

Evaluasi merupakan proses memberi penilaian terhadap suatu objek tertentu yang berdasarkan suatu cerita dimana objeknya adalah hasil belajar siswa dan mempunyai kriteria. Evaluasi yang dilakukan guru terhadap siswa ini dapat berupa evaluasi hasil belajar atau evaluasi pembelajaran. Tujuan dari evaluasi sendiri agar guru mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai oleh siswa. Selain itu, evaluasi juga membantu guru untuk mengetahui kemampuan-kemampuan siswa yang mereka miliki.<sup>71</sup>

Dalam tahap evaluasi ini, siswa kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus diberikan pertanyaan oleh guru sebagai bentuk dari evaluasi pembelajaran bahasa arab dengan tema *Wasa'ilul Muwassholati* atau alat transportasi, yang disesuaikan dengan indikator yang ingin dicapai dalam kemampuan menghafal.

Guru Bahasa Arab memberikan evaluasi lisan dan evaluasi tertulis. Evaluasi lisan dilakukan guru ketika pembelajaran masih berlangsung dengan cara guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang makna dari

---

<sup>71</sup> Suarga, "Hakikat, Tujuan Dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran."

*mufradat* media gambar yang sudah dijelaskan dengan 3 sampai 5 soal, guru mengacak soal pertanyaan tersebut kepada siswa. Sedangkan evaluasi tertulis, guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) ke masing-masing siswa tentang maret *mufradat Wasa'ilul Muwassholati* atau alat transportasi. Soal tersebut berisikan bahwa siswa disuruh untuk menjodohkan atau mencocokkan antara *mufradat* dengan makna yang sebenarnya. Evaluasi tertulis tersebut, dilakukan siswa selama 15 menit.

Setelah evaluasi selesai dilakukan, siswa disuruh guru untuk menghafalkan *mufradat* sesuai dengan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran. Hal tersebut menjadi salah satu tingkat keberhasilan siswa dalam menerapkan sebuah model pembelajaran.

Dalam kurikulum 2013 menekankan terdapat 4C pada macam keterampilan belajar dan berinovasi, yakni *Critical Thinking And Problem Solving* (berfikir kritis dan pemecahan masalah), *Communication* (komunikasi), *Collaboration* (kolaborasi), dan *Creativity and Inovation* (kreatif dan inovasi).<sup>72</sup> Keterampilan sama halnya dengan hasil belajar siswa para ranah psikomotorik, yang membentuk menyerupai hasil belajar kognitif serta kemampuan untuk mengerjakan dan melakukannya dengan maksimal.<sup>73</sup> Keterampilan ini memiliki kategori di dalamnya yang terdapat *Creativity And Inovation* (kreatif dan inovasi) yang dapat membuat pembelajaran di kelas semakin aktif dan menyenangkan.

Kemampuan menghafal merupakan kemampuan berfikir seseorang untuk memasukkan sesuatu (*learning*), lalu disimpan dalam otak (*retention*), dan dikeluarkan kembali (*remembering*) apapun yang telah dilampai.<sup>74</sup> Kemampuan menghafal bisa dibiasakan untuk selalu, melihat, menulis, membaca, serta memahami makna dari

---

<sup>72</sup> Siti Nur Sholikha and Dhiah Fitriyati, "Integrasi Keterampilan 4C Dalam Buku Teks Ekonomi SMA/MA," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 5 (2021): 2403.

<sup>73</sup> Yeti Mulyati, "Keterampilan Belajar Dengan Mengajar," *Universitar Terbuka*, 2007, 11.

<sup>74</sup> A Widhisakti, *Lentera Peradaban (Antologi Artikel Ilmiah Angkatan 17 SMP Islam Al Azhar 13 Surabaya)* (Surabaya: Caramedia Communication, 2021):13.

informasi yang didapatkan.<sup>75</sup> Dengan begitu, seseorang akan lebih mudah ingat dengan terhadap sesuatu yang telah dipelajari.

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk melatih kemampuan menghafal *mufradat* bahasa arab di kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus dalam materi *Wasa'ilul Muwassholati* (alat transportasi) memiliki beberapa indikator yang ditetapkan oleh guru agar pembelajaran dapat dikatakan berhasil, diantaranya kecepatan, ketetapan, daya tahan, pemahaman, dan penerapannya.

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dianalisis bahwa keberhasilan penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk melatih kemampuan menghafal *mufradat* bahasa arab kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus dapat dikatakan berhasil karena tercapainya indikator yang telah ditetapkan diantaranya:

- 1) Kelancaran atau kecepatan. Kelancaran yaitu suatu kemampuan siswa dalam mengemukakan beberapa pendapat dalam pembelajaran.<sup>76</sup> Model pembelajaran *picture and picture* dengan metode menghafal dapat melatih siswa dalam kecepatan saat menjawab pertanyaan bahkan kecepatan saat proses menghafalkan.
- 2) Ketepatan. Dalam indikator ini dapat dibuktikan siswa dapat mengingat detail-detail kecil *mufradat* yang dihafal seperti harokat, tajwid, intonasi saat melafalkan bahkan makna tersebut.
- 3) Daya Tahan. Dalam model pembelajaran *picture and picture* dengan metode menghafal dapat melatih siswa dalam mengingat informasi yang dihafal dapat bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh guru dengan melihat siswa menjawab soal dengan sangat yakin dan tidak bertele-tele sesuai dengan materi alat transportasi.
- 4) Pemahaman. Dalam model pembelajaran *picture and picture* dengan metode menghafal dapat melatih siswa

<sup>75</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 1998):27.

<sup>76</sup> Mabruhi, "Korelasi Antara Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Kecerdasan Emosional Siswa-Siswi SMP IT Mulia Lampung Timur."

dalam memahami makna dari *mufradat* yang telah dihafalkan. Hal ini dapat dibuktikan guru dengan mengacak soal dan jawaban. Misalnya pada evaluasi, siswa disuruh untuk mengerjakan soal dengan menjodohkan kosakata atau *mufradat* dengan arti yang sebenarnya.

- 5) Penerapan. Dalam model pembelajaran *picture and picture* dengan metode menghafal dapat melatih siswa dalam beberapa aspek diantaranya memperkuat ingatan siswa, kemampuan berfikir kritis dan kreatif, melatih konsentrasi siswa, dan memotivasi pembelajaran yang tidak monoton. Hal ini dapat dibuktikan guru dengan hasil tes hafalan, tes tulis, yang menunjukkan peningkatan nilai setelah menerapkan model *picture and picture*.

Dari hasil observasi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan keberhasilan penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk melatih kemampuan menghafal *mufradat* bahasa arab siswa kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang diperoleh dari evaluasi pembelajaran berupa penilain observasi, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan siswa sebagaimana terlampir.

### 3. Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk melatih Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus.

- a. Tantangan dalam Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk melatih Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Kelas 2A

Dalam proses belajar mengajar tentunya ada tantangan dan hambatan setiap prosesnya. Tantangan dan hambatan selalu berhubungan dengan berbagai komponen dalam pelaksanaan pembelajaran. Tantangan merupakan sebuah hal yang menumbuhkan tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Ayu Nur Cahyo selaku Guru Bahasa Arab kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus mengatakan bahwa ada 3

tantangan dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture* diantaranya tantangan terhadap guru, tantangan terhadap siswa, dan tantangan dalam proses pembelajaran.

Adapun tantangan terhadap guru dalam menerapkan model *picture and picture* di kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus yaitu:

- 1) Membutuhkan gambar yang menarik dan relevan dengan *mufradat* yang diajarkan.
- 2) Membutuhkan waktu dan usaha untuk mencari dan membuat gambar yang sesuai.
- 3) Membutuhkan keterampilan pedagogis untuk mengintegrasikan model *picture and picture* dengan model pembelajaran yang lain.
- 4) Membutuhkan banyak variasi metode untuk menjaga motivasi siswa agar tetap semangat belajar.

Sedangkan tantangan terhadap siswa kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus yaitu:

- 1) Siswa kesulitan memahami konsep materi
- 2) Tidak ada motivasi siswa dalam belajar
- 3) Latar belakang siswa yang berbeda-beda

Selanjutnya tantangan dalam proses pembelajaran di kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus yaitu:

- 1) Menumbuhkan suasana kelas yang nyaman
- 2) Kurikulum yang menuntut siswa selalu aktif
- 3) Sarana prasana.

Dalam kurikulum 2013 menekankan pada keaktifan siswa dalam menemukan pemahaman di setiap pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki keterampilan yang tinggi dalam menerapkan sebuah model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Tidak hanya itu, pada kurikulum 2013 juga menekankan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran secara aktif, kreatif, dan inovatif sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung dan dapat menemukan pengetahuan yang dipelajarinya.<sup>77</sup>

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dianalisis bahwa tantangan yang terjadi membuat guru semakin ingin

---

<sup>77</sup> Mislinawati Mislinawati. and Nurmasiyah Nurmasiyah., “Kendala Guru Dalam Menerapkan Model-Model Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Sd Negeri 62 Banda Aceh.,” *Jurnal Pesona Dasar* 6, no. 2 (2018): 23–24.

memiliki keterampilan dalam menerapkan model pembelajaran. Apalagi dalam kurikulum 2013 guru kesulitan dalam menerapkan model pembelajaran diantaranya model pembelajaran *picture and picture* yang membutuhkan sarana prasarana berupa gambar-gambar yang menarik dan bervariasi. Setiap model pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pelajaran. Sebagaimana diketahui, dalam kurikulum 2013 terdiri dari beberapa mata pelajaran berbeda. Hal ini yang dapat menimbulkan permasalahan bagi guru.

Tidak hanya itu, tantangan dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture* juga dirasakan oleh siswa. Dengan latar belakang siswa yang berbeda-beda, berbeda juga dengan cara memahami materi yang dijelaskan guru menjadi tantangan siswa dalam menerima model pembelajaran yang terbaru.

Untuk mengatasi masalah tantangan tersebut, sebaiknya guru mengikuti pelatihan tentang penerapan model-model pembelajaran, berkolaborasi dengan guru lain untuk mengembangkan media pembelajaran serta mengembangkan instrument penilaian yang tepat dengan menggunakan gambar. Sedangkan siswa, harus bisa meningkatkan kreativitas di kelas dan melatih kemampuan mengamati gambar.

- b. Hambatan dalam Implementasi Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk melatih Kemampuan Menghafal *Mufradat* Bahasa Arab Kelas 2A

Dalam proses belajar mengajar tentunya ada tantangan dan hambatan setiap prosesnya. Tantangan dan hambatan selalu berhubungan dengan berbagai komponen dalam pelaksanaan pembelajaran. Hambatan merupakan suatu hal yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian seseorang.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Ayu Nur Cahyo selaku Guru Bahasa Arab kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus mengatakan bahwa ada 3 hambatan dalam menerapkan model pembelajaran *picture and picture* diantaranya hambatan terhadap guru, hambatan terhadap siswa, dan hambatan dalam proses pembelajaran.

Adapun hambatan terhadap guru dalam menerapkan model *picture and picture* di kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus yaitu:

- 1) Kurangnya dana untuk membuat media
- 2) Budaya mengajar yang tradisonal
- 3) Fokus kurikulum pada tata bahasa saja.

Sedangkan hambatan terhadap siswa kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus yaitu:

- 1) Siswa sulit memahami materi
- 2) Siswa sulit dalam bekerja sama dengan temannya
- 3) Kurangnya dukungan siswa dari orang tua

Selanjutnya hambatan dalam proses pembelajaran di kelas 2A MI NU Tarbiyatuth Thullab Payaman Mejobo Kudus yaitu:

- 1) Kurangnya pengawasan saat pembelajaran berlangsung
- 2) Keterbatasan kemampuan siswa saat menerapkan model pembelajaran
- 3) Sarana prasarana yang kurang mendukung.

Dalam kurikulum 2013, pemerintah berupaya untuk mengambil langkah-langkah seperti perubahan dan perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas guru, serta pengadaan sarana prasarana pendidikan. Tetapi masih kurang, upaya tersebut masih belum bisa menyentuh masalah-masalah yang ada di kelas, seperti mengupayakan mengatasi kesulitan belajar siswa di kelas. Dengan begitu, dapat dipastikan pembelajaran tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>78</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara, dapat dianalisis bahwa dalam pembelajaran dibutuhkan adanya sebuah media yang bertujuan untuk membantu guru dalam menjelaskan materi agar siswa dapat berfikir, menganalisis terkait gambar dan berkembangnya daya pikir siswa. Hal tersebut menjadi hambatan bagi guru saat menerapkan model pembelajaran. Tidak hanya guru, tapi juga siswa kurang memahami apa yang disampaikan. Budaya mengajar yang tradisional seperti ceramah juga akan membuat siswa cepat bosan dalam menerima materi serta membuat suasana di kelas membosankan.

---

<sup>78</sup> Indah Fajar Friani, Sulaiman, and Mislinawati, "Kendala Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SD Negeri 2 Kota Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah 2*, no. 1 (2017): 89.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, sebaiknya guru harus bisa menyesuaikan kurikulum dengan mengembangkan bahan ajar yang kontekstual, meningkatkan keterampilan pedagogis dengan mengikuti pelatihan tentang strategi pembelajaran inovatif dan bisa memajemen kelas dengan baik. Sedangkan siswa, harus bisa berfikir kreatif untuk menuangkan makna *mufradat* melalui gambar.

Terlepas dari itu, pihak sekolah juga harus membarikan dukungan penuh untuk mengatasi masalah hambatan tersebut dengan menyediakan berbagai sarana prasarana yang mendukung untuk menunjang keterlaksanaanya pembelajaran yang aktif di kelas. Selain itu, dukungan orang tua terhadap siswa juga penting dalam menyediakan bahan ajar dan membantu siswa belajar di rumah.

